

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis, F. (2017). *Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Dan Penggunaan Obat Common Cold di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman*. Yogyakarta. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/10611>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9– 15.
- Ayudhia, R., Soebijono, T., & Oktaviani. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Ita Farma. *Jsika*, 6(1), 1–8.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2022). *Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2014). *Menuju Swamedikasi Yang Aman Dalam Farmakologi*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 15(1): 1–12.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi edisi tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani R. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Perilaku Swamedikasi untuk Penanganan Demam Menggunakan Metode CBIA. *Kalimantan J Pharm*, Vol (1):1.
- Harahap, N.A., Khairunnisa, Tanuwijaya, J., (2017). Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis* 3, 186.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Artikel Statistik Yang Benar*, 1-12.
- Lathifah, M. A., Susanti, S., Ilham, M., & Wibowo, A. (2015). Perbandingan Metode CBIA dan FGD dalam Peningkatan Pengetahuan dan Ketepatan *Caregiver* dalam Upaya Swamedikasi Demam pada Anak. *Pharmaceutical Sciences and Research*, 2(2), 89–100.
- Lailiah, Muhibatul. (2022). Efektivitas Program CBIA Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Obat Pada Komunitas Majelis Taklim Nuruzholam Dusun Cilempuyang. *International Journal of Islamic and Complementary Medicine*, Volume 4, No 2.
- Musahamam, Abudrohman. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Obat Melalui Edukasi DAGUSIBU Dengan Metode CBIA pada Prolanis di UPTD Puskesmas Cilacap Utara I.
- Muharni, Septi, Fina Aryani, Maysharah Mizanni. (2015). Gambaran Tenaga Kefarmasian dalam Memberikan Informasi Kepada Pelaku Swamedikasi di Apotek-apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Jurnal Sains, Farmasi dan Klinik*, 2(1): 47-53.
- Nuswantari, Ervina Laely. (2023). Pengaruh Edukasi Metode CBIA Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Berdasarkan Konsep DAGUSIBU Di Kelompok PKK Desa Sawangan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
- Nur Sabila, R., Permadi, Y. W., Muthoharoh, A., & Ningrum, W. A. (2022). Pengaruh Edukasi Metode Cbia Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Penyakit Jamur Kulit. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 3(02), 128–137.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nailufar, F., (2017). Analisis Hubungan Karakteristik Demografi Terhadap Penghasilan Tenaga Kerja Wanita Usaha Modiste di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publish*, 4(2):16.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Octavia, D. R., Susanti<sup>2</sup>, I., & Mahaputra Kusuma Negara, S. B. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan dan Pengelolaan Obat yang Rasional Melalui Penyuluhan Dagusibu. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23.

- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 *Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016  *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Puspikawati, S. (2018). Efektivitas Pemberian Buku Deteksi Dini Karies Gigi. Semarang: *Repository Poltekkes*.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7-11.
- Riyanto, B., (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Riyanto, Slamet. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, I. N. dan Wahyuningsih, S. Saptuti. (2016). Faktor Pelayanan Kefarmasian Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien di Pelayanan Kesehatan. *IJMS - Indonesian Journal on Medical Science*. Volume 3, No. 1.
- Rosita, N. A. D. (2021). Masyarakat Perlu Mengetahui Cara Penggunaan Obat Khusus. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan*, 01(01), 41–52.
- S.K. Menkes RI Nomor 2380/A/SKA/I/1983 Tentang Penandaan dan Tanda Khusus pada Obat Bebas*. (1983). Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- SK Menkes No.6355/DIRJEN/SK/1969 Tentang Peringatan Obat Bebas Terbatas*. (1969). Dirjen RI.
- Sari, Ayu, Rahman, F., Wulandari, A., Pujiyanti, N., Laily, N., Anhar, V., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A., & Muddin, F. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1). doi: 10.15294/JPPKMI.V1I1.41428.
- Seniati, L, Yulianto, A. Setiadi, B.N. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Siyoto, S dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, H., dan Dina, F. (2018). Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat. *Viva Medika*, 2(15).
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat. *Urecol* 6th, 305-314.
- Suryawati. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Memilih Obat dengan Metode CBIA*. Yogyakarta: Pusat Studi Farmakologi Klinik dan Kebijakan Obat UGM.
- Widyastuti. 2020. *Epidemiologi Suatu Pengantar, edisi 2*. Jakarta: ECG.
- World Health Organization*. (2020). *Swamedikasi*. Netherlands: WHO.